JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOKORU PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

DEVELOPING CHILDREN SOFT MOTORIC SKILL USING KOKORU MEDIA IN CHILDREN GROUP B TK KUSUMA MULIA II TULUNGREJO VILLAGE DISTRICTS PARE DISTRICT KEDIRI

Oleh:

AHMAD SHOLEH

14.1.01.11.0402P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**

PROGRAM STUDI PG-PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ahmad Sholeh
NPM	: 14.1.01.11.0402P
Telepun/HP	: 085642826835
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Menggunakan Media Kokoru pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2016
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. 0005076902	Rosa Imani Khan, M.Psi. 0705068602	Ahmad Sholeh 14.1.01.11.0402P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOKORU PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Ahmad Sholeh
14.1.01.11.0402P
FKIP – Prodi PG-PAUD
Email: -
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan motorik halus anak di kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya kordinasi antara mata dan tangan dalam kegiatan menggambar, menggunting, melipat dan menggulung. Kemampuan motorik halus mereka belum terasah dengan baik.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kokoru dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 20 anak di kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi kegiatan anak, lembar observasi kegiatan guru dan lembar penilaian kemampuan motorik halus anak.

Dari hasil analisis terbuki bahwa dengan menggunakan media kokoru dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Pada siklus I berhasil mencapai prosentase ketuntasan belajar sebesar 65%, pada siklus II mencapai 70% dan pada siklus III mencapai 80%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya pembelajaran yang akif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran menggunakan media kokoru dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

KATA KUNCI : kemampuan motorik halus, kokoru

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori (dalam Yuliani, 2012) menyatakan bahwa masa usia dini merupakan periode sensitive. Selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya dan berbagai upaya pendidikan langsung dari lingkungannya, baik dengan sengaja ataupun tidak disengaja. Pada masa peka ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada perilaku sehari-hari. Hainstock (dalam Yunani, 2012).

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang penting dalam rentang kehidupan anak. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambat perkembangan keterampilan motorik tertentu. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan serta latar belakang budaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok usia lima sampai enam tahun TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1. Faktor efektifitas dan efisiensi waktu dimana buku penunjang dianggap lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran; 2. Faktor kurang optimalnya penggunaan media dan sumber belajar lain selain buku penunjang bagi pengembangan motorik halus anak; 3. Faktor kepentingan orangtua yang hanya mengutamakan pada kegiatan baca, tulis dan hitung.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan berusaha mempertegas permasalahan yang adadengan memfokuskan pada pembahasan tentang faktor kurang optimalnya penggunaan media dan sumber pembelajaran selain buku penunjang. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pengembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B menggunakan media Kokoru di TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Dari uraian pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah

"Apakah penggunaan media kokoru dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016?

2. Indikator keberhasilan tindakan: kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan, lebih berkembang daripada kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perkembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok BTK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kabupaten KediriTahun Ajaran 2015-2016 yang dilakukan dengan menggunakan media kokoru, sehingga tercapai target yang diinginkan oleh peneliti. Media ini diharapkan bisa menjadi salah satu media yang wajib disampaikan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Kokoru Pada Anak Kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016" ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Anak

Diharapkan dengan dilakukan penelitian tindakan kelas ini kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan lebih baik, anak menjadi lebih termotivasi dan senang serta lebih kreatif dalam pembelajaran.

b. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan terhadap lembaga dalam menetapkan kebijakan pengembangan pembelajaran secara tepat bagi anak kelompok usialima sampai enam tahun sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi guru

Diharapkan guru mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan media Kokoru sehingga guru menjadi lebih kreatif dan dapat meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata yakni "hypo" yang artinya di bawah dan

"thesa" yang artinya kebenaran. Jadi pengertian hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010).

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi : "Penggunaan media kokoru dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok B TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan usia 5-6 tahun. Pemilihan kelompok B ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media kokoru.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak di kelas B dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)* merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi mengembangkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, kemudianakan direfleksikan dan dianalisa lebih lanjut, dan selanjutnya akan dilaksanakan tindakan dilapangan. Hasil dari analisis data diperoleh dari skor yang didapat oleh anak. Adapun skor tersebut berupa bintang yaitu :

1. Anak mendapat bintang 1 jika anak tidak mau bekerjasama dan belum mampu membuat bentuk dasar kokoru (lingkaran, persegi, oval, segitiga) dan menggabungkannya dengan rapi.
2. Anak mendapat bintang 2 jika anak sering tidak mau bekerjasama tapi mampu membuat bentuk dasar kokoru (lingkaran, persegi, oval, segitiga) dan menggabungkannya dengan rapi dengan bantuan guru.
3. Anak mendapat bintang 3 jika anak hanya sekali tidak mau bekerjasama dan mampu membuat bentuk dasar kokoru (lingkaran, persegi, oval, segitiga) dan menggabungkannya dengan rapi dengan hanya sekali bantuan guru.
4. Anak mendapat bintang 4 jika anak selalu mau bekerjasama dan mampu membuat bentuk dasar kokoru (lingkaran, persegi, oval, segitiga) dan menggabungkannya dengan rapi tanpa bantuan guru.

Kriteria ketuntasan belajar individu adalah jika anak didik mendapatkan minimal bintang 3 dan kelas disebut tuntas belajar jika 75% dari anak didik di kelas tersebut mendapatkan skor minimal bintang 3.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Gambar 4.8
Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

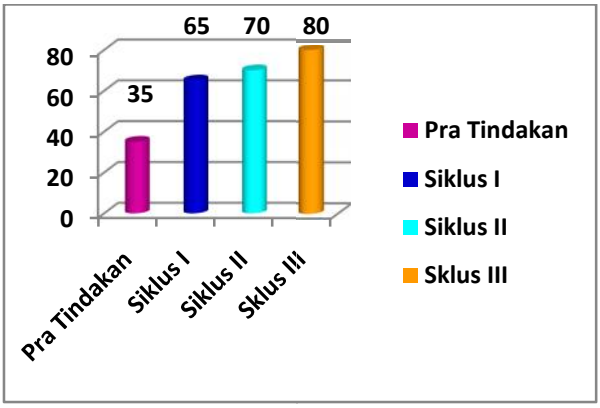

Seperti yang dijelaskan pada Table 4.13 di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kreasi kokoru meningkat dari pra tindakan sebesar 35%, siklus I sebesar 65% dengan nilai peningkatan sebesar 30% dan siklus II sebesar 70% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 5% dan siklus III sebesar 80% dengan nilai peningkatan antara siklus II dan siklus III sebesar 10%.

Gambar 4.8 menjelaskan bahwa terjadi kenaikan prosentase kemampuan motorik halus anak dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Pada pra tindakan kemampuan motorik halus anak sebesar 35% naik menjadi 65% pada tindakan siklus I. Namun masih belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Keberhasilan terjadi pada siklus II dengan diperoleh data prosentase kemampuan motorik halus anak sebesar 70%. Tapi prosentase ini juga belummemenuhi ketuntasan minimal sebesar 75%.Oleh karena

itu peneliti meyakinkan lagi hasilnya dengan melakukan siklus III dan diperoleh data kemampuan motorik halus anak sebesar 80%.Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%.Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan motorik halus dengan menggunakan media kokoru pada anak Kelompok B TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada Tahun Ajaran 2015-2016 dapat meningkat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adrianto, Dedy. 2011. *Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

B.E.F. Montolalu Dkk. 2010.*Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dicaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Pers.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Gunardi, Winda. Dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilakudan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasuki, Irfan. 24 - 30 Juni 2013. Dari Pintar Merobek Jadi Pintar Menulis. *Nakita,* Nomor 743/Th.XV, hlm 18.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kurniasih, Dedeh. 8 – 14 Juli 2013. Tangan-tangan Terampil Si Kecil. *Nakita,* Nomor 743/Th. XV, hlm. 20.

Pekerti, Widya. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.58 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children*. Jakarta: Salemba Humanika.

Santoso, Soegeng. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Seefeldt, Carol., Wasik, Barbara. 2008. *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sujiono, Bambang. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suyadi. 2010. *PsikologiBelajar PAUD*. Jogjakarta: Pedagogia.

Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Waseso, Iksan. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yamin, Martinis., Sanan, Jamilah Sabri. 2012. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.

Yuliana, Eli. 2013. *Fun With Kokoru*. Surabaya: Tiara Aksa.

Zaman, Badru. Dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.